Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 11

SOSIALISASI PROGRAM REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) DI SATPOL PP KOTA PEKANBARU

A'ang Chaarnaillan[1], Andi Kardian Riva'i[2], Ahmad Saudi[3]
[1,2,3]Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Persada Bunda Indonesia
[1]chaarnaillan@gmail.com, [2]andiriva39i@gmail.com,[3]ahmadsaudi9145@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mensosialisasikan Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) kepada personel Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Pekanbaru. Program RPL merupakan kebijakan kementerian yang memberikan pengakuan atas capaian pembelajaran individu yang diperoleh dari pendidikan nonformal, informal, maupun pengalaman kerja ke dalam pendidikan formal setingkat perguruan tinggi. Satpol PP Kota Pekanbaru memiliki tantangan dalam peningkatan kualifikasi akademik personel di tengah padatnya tugas operasional penegakan Perda dan Perkada. Metode pengabdian dilaksanakan melalui koordinasi kelembagaan, sosialisasi langsung pada saat apel pagi, penyampaian materi, serta diskusi interaktif mengenai mekanisme pendaftaran dan penyusunan portofolio RPL. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan motivasi personel Satpol PP Kota Pekanbaru terhadap peluang melanjutkan pendidikan tinggi melalui jalur RPL yang fleksibel dan efisien. Kegiatan ini berpotensi meningkatkan kualifikasi pendidikan dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur pamong praja di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Sosialisasi, Rekognisi Pembelajaran Lampau, Perguruan Tinggi

Article History
Received: July 2026
Reviewed: July 2026
Published: July 2026

Plagirism Checker No. 234.KK.44.893484

Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstract

This Community Service (PkM) activity aims to socialize the Recognition of Prior Learning (RPL) Program to the personnel of the Public Order Agency (Satpol PP) of Pekanbaru City. The RPL program is a ministerial policy that provides recognition for an individual's learning achievements obtained from non-formal, informal education, or work experience into formal higher education credits. Satpol PP Pekanbaru City faces challenges in improving the academic qualifications of its personnel amidst demanding operational duties in enforcing local regulations. The service method was carried out through institutional coordination, direct socialization during morning assemblies, material presentation, and interactive discussions regarding RPL registration mechanisms and portfolio preparation. The results of the activity showed an increase in understanding and motivation among Satpol PP Pekanbaru City personnel regarding the opportunity to pursue higher education through a flexible and efficient RPL pathway. This activity has the potential to enhance educational qualifications and the capacity of Human Resources (HR) among public order officers in Pekanbaru City.
***Keywords**: Socialization, Recognition of Prior Learning, Higher Education.*

PENDAHULUAN

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Pekanbaru merupakan perangkat daerah yang memiliki peran vital dalam menyelenggarakan ketertiban umum, ketenteraman masyarakat, serta menegakkan Peraturan Daerah (Perda) dan Peraturan Kepala Daerah (Perkada). Dalam menjalankan fungsi penegakan hukum daerah dan pelayanan publik, tuntutan profesionalisme, kapasitas regulasi, serta pemahaman hukum bagi setiap personel Satpol PP semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan tata kelola pemerintahan berbasis aparatur yang kompeten, peningkatan kualifikasi pendidikan formal bagi personel Satpol PP baik Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun Tenaga Harian Lepas (THL) menjadi isu krusial.

Meskipun demikian, anggota Satpol PP di lapangan kerap menghadapi hambatan utama untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi (Sarjana/D4). Hambatan tersebut mencakup jam kerja shift yang padat, tingginya mobilitas pengawasan di lapangan, serta keterbatasan waktu untuk mengikuti perkuliahan reguler tatap muka secara penuh. Di sisi lain, para personel telah memiliki pengalaman kerja yang kaya, berbagai pelatihan kedinasan, serta keterampilan praktis penegakan hukum dan manajemen ketertiban umum yang diperoleh selama bertahun-tahun bertugas.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengeluarkan kebijakan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) sebagai solusi atas hambatan tersebut. Program RPL memungkinkan pengalaman kerja, pelatihan kualifikasi, serta pendidikan nonformal/informal diakui sebagai kesetaraan SKS (Sistem Kredit Semester) mata kuliah tertentu di perguruan tinggi. Dengan mekanisme ini, personel yang telah berpengalaman dapat menempuh pendidikan tinggi dengan durasi studi yang lebih singkat dan biaya yang lebih efisien tanpa mengganggu tugas operasional harian.

Namun, informasi mengenai mekanisme, manfaat, dan tata cara pendaftaran program RPL masih belum dipahami secara merata oleh anggota Satpol PP Kota Pekanbaru. Banyak personel yang menganggap bahwa kuliah harus dimulai dari awal (semester 1) secara konvensional. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertajuk "Sosialisasi Program Rekognisi Pembelajaran Lampau di Satpol PP Kota Pekanbaru" ini diselenggarakan. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman komprehensif mengenai RPL serta mendorong motivasi para personel untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan akademis guna menunjang jenjang karir dan kualitas pelayanan publik di Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan sosialisasi edukatif dan partisipatif dengan metode deskriptif interaktif.

Tempat Dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat	:	Halaman dan Gedung Mako Satpol PP Kota Pekanbaru, Kompleks Kantor Wali Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	:	Senin, 25 Mei 2026.

Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Survei dan Koordinasi Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan awal berupa koordinasi dan perizinan dengan pimpinan Satpol PP Kota Pekanbaru (Kasatpol PP dan jajaran pejabat struktural). Koordinasi bertujuan menggali informasi mengenai jumlah personel, tingkat kualifikasi pendidikan saat ini, serta penjadwalan waktu sosialisasi yang paling efektif tanpa mengganggu jadwal piket dan operasional lapangan.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Mempersiapkan materi presentasi mengenai panduan RPL, brosur informasi program studi perguruan tinggi pelaksana RPL, alat pengeras suara (*sound system* / mikrofon), serta dokumen administrasi penunjang kegiatan sosialisasi.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara tatap muka langsung bertepatan dengan momen apel pagi dan pengarahan pimpinan di halaman Mako Satpol PP Kota Pekanbaru. Tim PkM menyampaikan paparan materi di depan barisan personel, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab interaktif serta pendataan awal personel yang berminat mengikuti program RPL.

4. **Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan**

Materi yang disampaikan mencakup:

Konsep dasar dan keunggulan Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL Tipe A). Tata cara penyusunan portofolio pengalaman kerja dan sertifikat pelatihan menjadi pengakuan SKS. Dampak kenaikan kualifikasi pendidikan terhadap jenjang karir, kenaikan pangkat, dan profesionalisme aparatur di lingkungan Satpol PP Kota Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan selama 2 hari di Markas Komando Satpol PP Kota Pekanbaru dengan melibatkan pimpinan, pejabat struktural, serta puluhan personel Satpol PP Kota Pekanbaru. Kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib sesuai jadwal yang dirancang.

1. Pelaksanaan Sosialisasi Lapangan

Sosialisasi dilaksanakan secara terbuka di halaman Mako Satpol PP Kota Pekanbaru saat pelaksanaan apel pagi dan pengarahan kedinasan. Format penyampaian terbuka ini dipilih agar jangkauan sosialisasi dapat mencakup seluruh anggota peleton yang hadir sebelum disebar ke pos pengawasan masing-masing.

Gambar 1. Tim PkM Berfoto Bersama Pejabat Struktural dan Personel Satpol PP Kota Pekanbaru di Halaman Mako

Sebagaimana terlihat pada Gambar 1, tim pengabdi diterima dengan sangat baik oleh jajaran pimpinan Satpol PP Kota Pekanbaru. Sinergi antara akademisi dan instansi pemerintah daerah ini menjadi pondasi penting dalam menyelaraskan kebutuhan kualifikasi SDM aparatur dengan program pendidikan tinggi.

2. Penyampaian Materi RPL dan Diskusi Interaktif

Penyampaian materi dilakukan langsung oleh perwakilan tim dosen pengabdi menggunakan sarana pengeras suara di hadapan seluruh barisan personel Satpol PP Kota Pekanbaru.

Gambar 2. Tim Pengabdi Menyampaikan Paparan Program RPL Saat Apel Pagi di Depan Mako Satpol PP Kota Pekanbaru

Gambar 4. Pelaksanaan Pengarahan dan Sosialisasi RPL yang Diikuti oleh Seluruh Jajaran Satpol PP Kota Pekanbaru

Materi sosialisasi berfokus pada spanduk nilai utama instansi yang tertuang pada Mako Satpol PP Kota Pekanbaru ("Menjunjung Tinggi Loyalitas, Profesionalisme, Sopan Santun, Akuntabel, Berwibawa, Responsif, Kolaboratif & Taat Norma"), di mana kualifikasi pendidikan akademis menjadi penyokong utama terwujudnya nilai-nilai profesionalisme tersebut.

Berdasarkan hasil sosialisasi dan sesi tanya jawab, kegiatan pengabdian ini memberikan beberapa pencapaian utama:

1. **Peningkatan Pemahaman Konsep RPL**
   Sebagian besar personel Satpol PP Kota Pekanbaru yang sebelumnya belum mengetahui program RPL kini memahami bahwa pengalaman kerja bertahun-tahun sebagai penegak Perda, pelatihan diklat teknis, dan SK pengangkatan dapat dikonversi menjadi kredit SKS perguruan tinggi. Hal ini menghapus anggapan bahwa berkuliah akan menghabiskan waktu 4 tahun penuh dari awal.
2. **Meningkatnya Motivasi Melanjutkan Pendidikan Tinggi**
   Melalui sosialisasi ini, banyak personel (khususnya Tenaga Harian Lepas dan ASN berijazah SMA/D3) menyatakan ketertarikannya untuk mendaftar program studi S1 Manajemen, Hukum, maupun Ilmu Pemerintahan melalui jalur RPL. Kejelasan informasi mengenai perkuliahan yang fleksibel menjadi pendorong utama motivasi mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan di Satpol PP Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa:

Kegiatan sosialisasi Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) berjalan dengan lancar, tertib, dan mendapat respon sangat positif dari pimpinan serta seluruh personel Satpol PP Kota Pekanbaru. Sosialisasi ini berhasil membuka wawasan anggota Satpol PP bahwa pengalaman kerja dan diklat kedinasan yang telah mereka jalani memiliki nilai pengakuan akademis (SKS) yang sah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana (S1).

Peningkatan kualifikasi pendidikan melalui jalur RPL diharapkan menjadi solusi efektif bagi Satpol PP Kota Pekanbaru dalam membangun SDM yang lebih profesional, berwibawa, dan kompeten tanpa mengganggu stabilitas tugas operasional penegakan hukum daerah di Kota Pekanbaru. Diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan teknis penyusunan berkas portofolio serta kerja sama resmi (MoU/MoA) antara perguruan tinggi penyelenggara RPL dengan Satpol PP Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Budihardjo, Eko S. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia: Konsep, Strategi dan Evaluasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Handoko, T. Hani. (2018). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Hasibuan, Malayu S.P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau. Jakarta: Kemendikbudristek.

Mangkunegara, Anwar Prabu. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mathis, Robert L. dan Jackson, John H. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2018). Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.

Riyanto, Yohanes. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Kebijakan dan Praktik. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.